

PENGARUH EDUKASI KESEHATAN TERHADAP PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI RUMAH SAKIT UMUM IMELDA PEKERJA INDONESIA MEDAN TAHUN 2022

¹ Citra Pesta M. Siringoringo, ² Edisyah Putra Ritonga, S.Kep., Ns., M.Kep.

¹ Mahasiswi Prodi S-1 Keperawatan, Universitas Imelda Medan

² Dosen Prodi S-1 Keperawatan, Universitas Imelda Medan

¹ citrapestasingoringo06@gmail.com, ² Ediritonga87@gmail.com

Abstract

Coronavirus disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus baru yaitu Sars-CoV-2, yang dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi Kesehatan terhadap pencegahan penularan COVID-19 di Rsu Imelda Pekerja Indonesia Medan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini Quasi-experimental study dengan metode one grup pretest dan posttest design. Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien rawat inap di Rsu Imelda Pekerja Indonesia Medan. Besar sampel 108 diambil menggunakan Teknik slovin. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan dianalisa dengan Uji Paired t test. Data dianalisis menggunakan Uji Paired t Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh edukasi Kesehatan terhadap pencegahan penularan COVID-19 ($P = 0,00 < 0,05$). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa edukasi Kesehatan berperan penting dalam pencegahan penularan COVID-19.

Keywords: edukasi, upaya pencegahan COVID-19

1. PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 yang selanjutnya di sebut Sars-Cov 2 (Severe acute respiratory syndrom coronavirus 2). Virus ini berukuran sangat kecil 60-140 nm yang utamanya menginfeksi hewan termasuk diantaranya adalah kelelawar dan unta. Saat ini penyebaran dari manusia ke manusia sudah menjadi sumber penularan utama sehingga penyebaran virus ini terjadi sangat agresif. Penularan penyakit ini terjadi dari pasien positif COVID-19 melalui droplet yang keluar saat batuk dan bersin (Han Y, 2020). World Health Organization (WHO) mengonfirmasi total kasus virus corona telah mencapai sebanyak 122.536.880 kasus di dunia. Pada mulanya jumlah kasus terbanyak terdapat di China sebanyak 81.620 kasus, namun saat ini kasus terbanyak terjadi di Amerika Serikat dengan total 14.182.826 kasus. Virus corona tersebut sudah menyebar ke 203 negara. Kematian

akibat COVID-19 ini sudah mencapai 2.703.780 kasus..

Kasus pertama COVID-19 di Indonesia ditemukan pada 2 Maret 2020 yang saat itu berjumlah 2 kasus. Angka kasus terkonfirmasi positif COVID-19 semakin hari semakin meningkat tajam baik secara nasional ataupun global. Jumlah positif COVID-19 global sebanyak 116.048 kasus. Jumlah kasus nasional tanggal 5 juni 2020 kasus terkonfirmasi positif sebanyak 25.521 orang (Satgas Covid 19, 2020). Menurut data terakhir yang dipublikasikan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, pada hari Rabu, 27 mei 2020 tercatat sedikitnya 23.851 orang yang positif terinfeksi virus Covid di Indonesia. Ada 6.057 pasien yang berhasil sembuh, namun 1.473 di antaranya tak terselamatkan. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara yang terjangkit virus Corona dengan persentase kematian tertinggi. Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia

melalui percikan batuk/bersin (droplet), tidak melalui udara. Orang yang paling beresiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19 termasuk yang merawat pasien COVID-19 (Kemenkes, 2020). Dalam pedoman protokol kesehatan yang dikeluarkan oleh Kemenkes RI (2020) maupun Satgas COVID-19 2020 telah disebutkan bahwa kelompok rentan tersebut secara khusus dan masyarakat secara umum tidak di anjurkan untuk melakukan aktivitas yang tidak perlu di luar rumah. Selain itu apabila tidak terlalu gawat untuk tidak pergi ke pelayanan kesehatan. Hal ini dikarenakan pelayanan kesehatan saat ini bukan merupakan tempat yang aman untuk dikunjungi.

Data dari Dinas Kesehatan Sumatera Utara di Sumatera Utara pada tanggal 30 maret 2021 pasien positif COVID-19 terdapat 406 kasus, meninggal 41 kasus dan pasien sembuh 122 kasus dalam sehari. Dinas Kesehatan Kota Medan dalam data general terkait COVID-19 di Kota Medan tercatat sudah 14.440 masyarakat yang terpapar COVID-19, 13.019 sembuh, dan sebanyak 461 pasien yang meninggal dunia. Hal ini menunjukkan bahwa Medan menjadi kota dengan zona merah COVID-19 (NewsSumut.id, 2021).

Data di Rumah sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan Pada tanggal 28 April 2022 pasien positif COVID-19 terdapat 403 kasus, meninggal 15 kasus dan pasien sembuh 50 kasus dalam sehari. Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan dalam data general terkait COVID-19 di Rs Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan menjadi Rs dengan zona merah COVID-19.

2. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif yaitu merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan peneliti dengan cara-cara mengikuti kaidah ke ilmuwan konkrit/empiris, objektif terukur, rasional dan sistematis, dengan pada hasil penelitian yang di peroleh berupa angka-angka serta analisis menggunakan metode statistik (Anggita & Masturoh, 2018). Jenis penelitian yang digunakan

dalam penelitian ini *Quasi-experimental study*. Dengan metode *one grup pretest dan posttest design*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Edukasi kesehatan terhadap pencegahan penularan COVID-19 di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia” terhadap 108 sampel.

Tabel 1 Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	50	46
2	Perempuan	58	54
Jumlah		108	100

Dari tabel 1 dapat disimpulkan mayoritas responden adalah Laki-laki sebanyak 58 orang (54%) dan minoritas responden adalah perempuan sebanyak 50 orang (46%).

Tabel 2 Distribusi responden berdasarkan umur

No	Umur	Frekuensi	Persentase(%)
1	18-24	52	48
2	25-40	43	40
3	41-60	13	12
Jumlah		108	100

Dari tabel 2 dapat disimpulkan mayoritas responden berusia 18-24 sebanyak 52 orang (48%), sedangkan minoritas berada di usia 41-60 sebanyak 13 orang (12%).

Tabel 3 Distribusi responden berdasarkan pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase(%)
1	SD	7	7
2	SMP	9	9
3	SMA	53	49
4	Sarjana	39	36
Jumlah		108	100

Dari tabel 3 dapat disimpulkan mayoritas responden berpendidikan SMA sebanyak 53 orang (49%) dan minoritas berpendidikan SD sebanyak 7 orang (7%).

Tabel 4 Distribusi responden berdasarkan pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase(%)
1	Ibu Rumah Tangga	19	17
2	Buruh Harian	21	19

Lepas			
3	Wiraswasta	14	13
4	Petani	20	18
5	PNS	34	31
Jumlah		108	100

Dari tabel 4 dapat disimpulkan mayoritas responden bekerja sebagai PNS sebanyak 34 orang (31%) dan minoritas bekerja sebagai Ibu rumah tangga sebanyak 19 orang (17%).

Table 5 uji bivariad t Test

	m ea n	N s t d	Devia tion std.	Err or me an	p
Pencegahan sebelum edukasi	1,07	108	190	,063	,001
Pencegahan sesudah edukasi	1,96	108	263	,190	,001

Dari table 5 dapat disimpulkan hasil uji yaitu 0,01 yang artinya $p < 0,05$ maka hasil penelitian edukasi Kesehatan memiliki pengaruh terhadap pencegahan penularan COVID-19.

4. KESIMPULAN

Sebelum edukasi kesehatan terhadap pencegahan penularan COVID-19 tingkat pencegahan penularan COVID-19 baik sebanyak 4 orang (3,7 %) dan pencegahan buruk sebanyak 104 orang (96,3%).

Sesudah edukasi kesehatan terhadap pencegahan penularan COVID-19 tingkat pencegahn penularan COVID-19 baik sebanyak 100 orang (92,6%) dan pencegahan buruk sebanyak 8 orang (7,5%).

Pengaruh edukasi kesehatan terhadap pencegahan penularan COVID-19 berpengaruh dan penting terhadap responden sehingga dapat hasil pencegahan penularan COVID-19 meningkat berpengaruh baik sebanyak 100 orang (92,6 %).

REFERENCES

Adityo, S., & Rumende, C. M. dkk (2020). *Coronavirus Disease*, 2019.

Baskoro, Edy Tri, et al. "Complete characterization of almost moore digraphs of degree three." *Journal of Graph Theory*, 48(2), 112-126.

Efendi, A., & Elihami, E. (2019). Guidelining for learning to optimizing learning achievement. *Jurnal edukasi nonformal*, 1(1), 56-62.

Imas Masturoh, S. K. M., Imas Masturoh, S. K. M., Nauri Anggita, T., SKM, M., Nauri Anggita, T., & SKM, M. (2018). *Meteodoogi Penelitian Kesehatan*.

KANG, Yu., Chen, T., Mui, D., Ferrari, V., Jagasia, D., Scherrer-Crosbie, M., ... & Han, Y. (2020). Cardiovascular manifestations an treatment considerations in COVID-19. *Heart*, 106(15), 1132-1141.

MATTEW, N., Deborah, I., Karonga, T., & Rumbidzai, C. (2020). The impact of COVID-19 lockdown in a developing country: narratives of self-employed women in Ndola, Zambia, *Healt Care For Women Internasional*, 2020, 41. (11-12), 1370-1383.

Millea, J. (2015). *Composing for the Marimba: Tools and Techniques for Composers*. Arizona State University, 2015.

Mufidah, E. (2021). Pencegahan Virus Covid-19 melalui Pelatihan dan Pendampingan Edukasi Bagi Masyarakat Terdampak. *TA'AWUN*, 1(02), 196-207.

Notoatmodjo, S., Anwar, H., Ella, N. H., & Tri, K. (2012). Promosi Kesehatan di sekolah. *Jakarta: rineka cipta*, 2012, 21-23

Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam menghadapi pandemo Covid-19. *Jurnal ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 705-709.

Setti, L., Passarini, F., De Gennaro, G., Barbieri, P., Perrone, M. G., Borelli, M., ... & Miani, A. (2020). SARS-Cov-2RNA found on particulate matter of Bergamo in Northern Italy: first enidence. *Environmental reseatch*, 188, 109754.

Setyawati, I., Utami, K., & Ariendha, D. S. R. (2020). Perilaku Pencegahan



- Penularan Covid-19 Di Sidoarjo. *NERSMID: Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 3(2), 111-120.
- Simanjuntak, N. (2021). Skripsi literature riview: Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Upaya Pencegahan COVID-19 Tahun 2021.
- Sukmono, B. D. (2013). Etika Driyarkara dan Revelansinya di Era Postmodern. *Jurnal Filsafat*, 23(1), 77-98.
- Sugiyono, D. (2010). Memahami penelitian kuantitatif.
- Tiadeka, P. (2021). Edukasi Pencegahan Penularan Covid-19 Secara Efektif dan Mandiri Pada Masyarakat. *Indonesian Journal of Community Dedication in Healt (IJCDH)*, 1(02), 1-6.
- Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam menghadapi pandemic Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 705-709.

